BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan salah satu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan tujuan untuk kegunaan tertentu. Berdasarkan cara ilmiah, dan kegunaan.[27] Oleh karena itu, metodologi penelitian sangat penting untuk memudahkan dalam proses penelitian.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah dan harus terjun langsung di lapangan. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang, perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.[28]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif artinya peneliti terjun langsung ke Desa Giri yang mana merupakan objek dari penelitian yang diambil oleh peneliti, agar lebih terarah dan terukur. Peneliti mencari data langsung berupa kata-kata terhadap orang-orang yang didalamnya. Alasan kenapa peneliti mengambil pendekatan kualitatif karena dalam permasalahan yang diambil peneliti yaitu tentang pemahaman masyarakat tentang dekorasi TPS dalam Pilbup 2015 data

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 2.
[28] Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), 159.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dihasilkan masih berbentuk nalar dan masih belum jelas, kompleks, dinamis dan penuh makna. Sehingga tidak memungkinkan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen berbentuk angket. Karena metode ini sangat relevan untuk mengetahui dan memahami masalah fenomena-fenomena sosial yang terjadi.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Data penelitian diperoleh secara langsung dari lapangan dan bukan dari laboratorium atau penelitian yang terkontrol.

2) Penggalian data dilakukan secara alamiah, melakukan kunjungan pada situasi-situasi alamiah subyek, dan

3) Untuk memperoleh makna baru dalam bentuk kategori-kategori jawaban.[29]

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu subyek, suatu set kondisi, suatu sistem, pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.[30] Berbagai situasi atas berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi subyek penelitian itu. Situasi ataupun variabel tertentu.[31]

Dalam peneltian ini peneliti membangun dan mendeskripsikan melalui analisis dan nalar. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta yang ada.

[29]Agus Salim, *Teori & Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006), 4.
[30] Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.
[31]Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: AirLangga University Press, 2001), 142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini, sehingga akan dilihat dari pemahaman masyarakat tentang dekorasi TPS di Desa Giri Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik dalam Pilbup 2015.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Dalam tradisi penelitian kualitatif, penelitian tidak ditujukan untuk membuat generalisasi atas satu fenomena atau realitas sosial, melainkan lebih pada upaya pemberian pemahaman atas suatu gejala tersebut. Karena itu penelitian kualitatif membutuhkan lokasi sosial tertentu sebagai latar alamiah permasalahan guna pijakan dalam memberikan suatu pemahaman atau penggambaran secara menyeluruh. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian dilakukan dengan pengambil lokasi di Desa Giri Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik di Jl.Sunan Giri 18/E Gresik, Jawa Timur.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada fokus penelitian yaitu tentang pemahaman masyarakat tentang dekorasi TPS di Desa Giri Kabupaten Gresik dalam PILBUP 2015. Alasan untuk mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Gresik adalah karena pemahaman masyarakat tentang dekorasi TPS di Desa Giri dalam PILBUP 2015 masih kurang dan menjadi sebuah ketertarikan peneliti untuk mengungkap pemahaman masyarakat tentang dekorasi TPS di Desa Giri dalam PILBUP 2015. Selain itu pemahaman masyarakat tentang dekorasi TPS dalam PILBUP 2015 yang sangat beragam dan terutama pada pemahaman masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan memperkaya partisipasi politik atau antusias masyarakat Desa Giri Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik dalam PILBUP 2015. Desa Giri juga memiliki keunikan tersendiri, selain itu pemahaman masyarakat tentang dekorasi TPS yang akan mengenalkan adat budaya yang khas asli Desa Giri, sehingga masyarakat lebih mengenal adat budaya tentang dekorasi TPS tersebut.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 2 bulan lebih di mulai pada saat mencari data di Desa Giri dan data di KPU Gresik. Tahap-tahap waktu penelitian antara lain:

1) Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak 9 Desember 2015, dimulainya dekorasi TPS 01 di Desa Giri karena pada tahun-tahun lalu tidak pernah ada dekorasi TPS.
2) Proposal penelitian sebagai lanjutan dari judul yang sudah diterima oleh ketua prodi untuk dijadikan penelitian, selanjutnya peneliti mengajukan proposal kepada dosen pembimbing untuk diperiksa, sampai bisa diujikan dan jika proposal sudah diterima maka peneliti telah mendapatkan izin dan bisa melakukan penelitian.
3) Seminar proposal yakni lanjutan sesudah mengajukan proposal penelitian dan jika sudah diberi izin oleh dosen pembimbing untuk diujikan dan dijadwalkan oleh ketua prodi untuk seminar proposal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Penulisan dan pembahasan yakni lanjutan sesudah seminar proposal dan melakukan penelitian, setelah itu mencari data untuk dianalisis terhadap jawaban yang sudah diwawancarai. Bila sudah ada jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh dan data yang sudah dianggap kredibel.

3. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama dan kebutuhan mendasar dari penelitian ini. Sumber data diperoleh dari informan saat peneliti terjun langsung ke lapangan tempat penelitian. Beberapa informan akan dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian, yang berkaitan dengan tema penelitian.

Informan adalah orang yang bisa memberikan informasi tentang situasi dan juga kondisi latar penelitian.[32] Informan bukan hanya sebagai sumber data, melainkan juga aktor pelaku yang menentukan berhasil atau tidak penelitian berdasar hasil informasi yang diberikan. Informan yang telah diwawancarai adalah Ketua KPU Gresik, Panitia Pemungutan Suara dan Ketua Panitia Pemungutan Suara (KPPS), yakni:

[32] Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Ma'ruf Azizi (Ketua Panitia Pemungutan Suara TPS 01).
2) Izzat Farahiddi (Panitia Pemungutan Suara TPS 01).
3) Suyono, SE.,M.Si (Kasubbag, Teknis dan Hupmas).
4) Rusdi Amali (Ketua Panitia Pemungutan Suara TPS 03).
5) Badrud Tamam (Panitia Pemungutan Suara TPS 03).
6) Badrus Zaman (Ketua Panitia Pemungutan Suara TPS 04).
7) Gunawan (Panitia Pemungutan Suara TPS 04).

Berikut ini adalah tabel data perbandingan di TPS antara lain:

Tabel 3.1

No	TPS 01	TPS 03	TPS 04
1	TPS ini adalah TPS yang didekorasi	TPS ini adalah TPS yang tidak didekorasi	TPS ini adalah TPS yang tidak didekorasi
2	Jumlah partisipasi yang memilih di TPS ini sebanyak 368 orang	Jumlah partisipasi yang memilih di TPS ini sebanyak 321 orang	Jumlah partisipasi yang memilih di TPS ini sebanyak 259 0rang

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder merupakan data pendukung dan pelengkap dari data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan cara dokumentasi dalam pengumpulan data. Data sekunder adalah data penunjang sumber utama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk melengkapi sumber data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari hal-hal yang diberkaitan dengan penelitian, antara lain buku, jurnal, artikel, koran, *browsing* data internet, dan juga berbagai dokumentasi pribadi maupun resmi.

c. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[33] Informasi ini di butuhkan untuk mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari narasumber bertujuan untuk mengetahui Pemahaman masyarakat tentang dekorasi TPS di desa Giri Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik dalam Pilbup 2015. Adapun *key informan* yang akan dimintai data informasi sesuai judul pemahaman masyarakat, yaitu:

1) Fadhilatun Ni'mah (Masyarakat yang memilih di TPS 01).
2) Khabibatul Rochmawati (Masyarakat yang memilih di TPS 01).
3) Nur Usyrotul Muharromah (Masyarakat yang memilih di TPS 01).
4) Ratna Rahayu (Masyarakat yang memilih di TPS 01).
5) Nike Ardiani (Masyarakat yang memilih di TPS 01).
6) Muhammad Arif Rakhman (Masyarakat yang memilih di TPS 01).
7) Hildan Ardiansyah (Masyarakat yang memilih di TPS 01).
8) M. Hendra (Masyarakat yang memilih di TPS 03).
9) Ma'rifah (Masyarakat yang memilih di TPS 03).
10) Farid Habibi (Masyarakat yang memilih di TPS 04).

[33] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11) Nindi Fitriani (Masyarakat yang memilih di TPS 04).

4. Pemilihan Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan tentang permasalahan yang diteliti, singkatnya subyek penelitian ialah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.[34]

Dari lokasi penelitian diatas, maka subyek penelitian dipilih secara langsung oleh peneliti. Penentuan subyek peneliti berdasarkan atas kebutuhan penelitian yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan peneliti di atas.

Peneliti juga telah melakukan wawancara, salah satu informan utama yang penting *Pertama*, Masyarakat itu sendiri yang dapat memberikan informasi secara langsung mengenai dekorasi TPS dalam Pilbup 2015. *Kedua*, yaitu Panitia Pemilihan Umum sebagai salah satu subyek informan penting dalam penelitian ini yang dapat memberikan gambaran tentang diadakannya dekorasi TPS dalam Pilbup 2015. *Ketiga*, yaitu Ketua Panitia Pemungutan Suara (KPPS) sebagai salah satu subyek informan penting dalam penelitian ini yang dapat memberikan gambaran tentang diadakannya lomba dekorasi TPS dalam Pilbup 2015.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena keakuratan hasil penelitian ditentukan oleh ketepatan alat pengumpul data. Oleh karena itu sesuai kebutuhan peneliti, teknik

[34] Tatang, M.Amirin, *Menyusun Perencanaan Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasan masing-masing teknik yang digunakan:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[35] Pasca Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak 9 Desember 2015, dimulainya dekorasi TPS 01 di Desa Giri karena pada tahun-tahun lalu tidak pernah ada dekorasi TPS, seperti: menghias panggung, menghias Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan panitia-panitia yang menggunakan baju adat. Masyarakat semakin antusias dan berpartisipasi datang ke TPS untuk memilih pemimpin pada Pilkada 2015, sehingga meminimalisir angka Golongan Putih (Golput).

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan ini antara lain:

1) Mengetahui letak secara geografis dari lapangan yang akan diteliti.
2) Mengetahui karakter narasumber, agar sebisa mungkin narasumber memberi respon yang baik dan tidak tersinggung dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti.

Dengan demikian peneliti melihat dengan cara melakukan observasi di Desa Giri kecamatan kebomas Kabupaten Gresik.

[35] Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Interview (wawancara)

Interview atau disebut wawancara merupakan teknik penggalian data yang sering kali disebutkan dengan bahasa tanya jawab antara dua orang atau lebih. Dalam proses wawancara terjadi percakapan dan tanya-jawab antara peneliti dan subyek penelitian yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian kualitatif, wawancara dilakukan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subyektif yang dipahami individu mengenai topik yang diteliti dan untuk melakukan eksplorasi terhadap hal tersebut. Hal ini tidak dilakukan untuk menggunakan teknik lain selain wawancara.[36]

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan adalah dengan wawancara terbuka. Pada wawancara terbuka jawaban atau keterangan yang dikehendaki dari subyek penelitian tidak terbatas.[37] Sehingga subyek dapat menceritakan apa yang diketahui dengan leluasa. Data apapun itu ditampung oleh peneliti untuk dicatat dalam bentuk catatan. Kemudian data tersebut akan dirapikan dalam tahap penyusunan data.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan semi struktur. Sehingga sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara yang berupa daftar pertanyaan. Hal ini tidak dimaksudkan untuk membatasi proses tanya jawab, tetapi untuk membimbing peneliti dalam pendalaman wawancara yang dilakukan.

[36] E. Kristi Purwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Manusia* (Jakart: LPSP3, 2005), 127.
[37] Burhan Bungin (Ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun di dalamnya, wawancara ini bisa mengalir sesuai topik yang dirancang. Sehingga menggalinya pembicaraan tersebut terarah sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, wawancara telah di arahkan pada fokus terkait Pemahaman masyarakat tentang dekorasi TPS di desa Giri Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik dalam Pilbup 2015. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada masyarakat desa Giri yang memilih di TPS 01, Ketua KPU Gresik, Panitia pemungutan suara dan Ketua panitia pemungutan suara. Interview boleh menjawab secara bebas menurut isi hati atau pikirannya. Lama interview juga tidak ditentukan dan di akhiri menurut keinginan pewawancara. Dengan demikian pewawancara memperoleh gambaran yang lebih luas tentang masalah itu.[38]

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik penting dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data dari hasil lapangan. Pengumpulan data (dokumentasi) dalam penelitian di lapangan dapat menggunakan berbagai dokumen-dokumen yang ada, berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, seperti tulisan, surat kabar, gambar, buku, dan dokumen-dokumen lainnya yang di butuhkan.

Dari penelitian ini, dokumentasi merupakan salah satu data pelengkap dari hasil data-data lainnya seperti melalui observasi dan

[38]Nasution, *Metode Research* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1996), 17-119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara yang nantinya untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang dekorasi TPS dalam Pilbup 2015. Dokumen nantinya merupakan data pelengkap bagi peneliti, baik dari buku-buku ilmiah, koran atau cerita-cerita dari masyarakat. Sehingga nantinya dapat menggungkap pandangan masyarakat dengan adanya dekorasi TPS itu seperti apa.

6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, tetapi guna untuk mendapatkan data yang diharapkan peneliti perlu mengembangkan instrumen penelitian sederhana. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengungkapkan pemahaman masyarakat tentang dekorasi TPS pada pilbup 2015 pengumpulan data yang digukakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Pengumpul Data

No.	Metode	Sumber Data / informan	Data yang diharapkan
1	Observasi	Masyarakat	a. Bentuk adanya dekorasi TPS mampu membuat Anda lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik.
2	Wawancara	Masyarakat	a. Bentuk adanya dekorasi TPS membuat Anda untuk turut serta dalam pesta demokrasi dengan berpartisipasi secara aktif untuk datang ke TPS.
		Ketua KPU Gresik	a. Bentuk kriteria penilaian lomba dekorasi TPS dalam Pemilihan Bupati 2015. b. Bentuk adanya dekorasi TPS yang bertujuan untuk meminimalisir tingkat partisipasi warga dalam menggunakan hak pilihnya di Desa Giri. c. Bentuk kerjasama KPU Kabupaten Gresik mengenai adanya dekorasi TPS di Desa Giri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Metode	Sumber Data / informan	Data yang diharapkan
		Ketua Panitia Pemungutan Suara	a. Faktor yang mempengaruhi dalam berpartisipasi pada lomba dekorasi TPS di Desa Giri. b. Hambatan dalam mengikuti lomba dekorasi TPS dan bagaimana cara mengatasinya. c. Hasil evaluasi dalam mengikuti lomba dekorasi TPS di Desa Giri pada Pemilihan Bupati 2015.
		Panitia Pemungutan Suara	a. Dekorasi TPS mampu membuat masyarakat lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik. b. Hasil evaluasi dalam mengikuti lomba dekorasi TPS di Desa Giri pada Pemilihan Bupati 2015.
3	Dokumentasi	Dokumen dekorasi TPS	Data pemilih di TPS 01 yang didekorasi dalam PILBUP 2015.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif di dasarkan pada pendekatan yang digunakan, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dengan cara mengumpulkan data, mengurutkan kemudian menganalisisnya dengan teori yang sudah di tentukan.[39] Adapun teknik analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan miles dan huberman. Teknik data sebagai berikut:[40]

a. Data *Reduction*

Data *reduction* adalah merangkum dari hasil-hasil data yang didapatkan dalam penelitian. Langkah-langkah yang harus dilakukan yakni memilih hal-hal yang penting, dan mencari tema. Dalam hal ini, peneliti

[39]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktek* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), 24.
[40] Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung,Alfabeta), 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus segera melakukan analisa data melalui reduksi data, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada Pemahaman Masyarakat Tentang Dekorasi TPS Di Desa Giri Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik Dalam Pilbup 2015.

b. Data *Display*

Langkah berikutnya yakni peneliti mendisplaikan data-data yang diperoleh dari lapangan. Data *display* yakni mengorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di fahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori.

Dalam mendisplay data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun kedalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Dalam prakteknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu di dukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti. Bila pola-pola yang ditemukan di dukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

c. Conclusions drawing/verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, yakni berkaitan dengan Pemahaman Masyarakat Tentang Dekorasi TPS Di Desa Giri Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik Dalam Pilbup 2015.

Kesimpulan data penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan faktor yang menentukan dalam penelitian kualitatif utuk memperoleh kemantapan validitas data, Dalam penelitian ini peneliti memakai keabsahan data sebagai berikut :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam teknik ini digunakan dengan jalan peneliti menambah waktu studi penelitian walaupun waktu penelitian formal sudah habis, karena menurut peneliti untuk kembali terjun ke lokasi penelitian itu sendiri memerlukan waktu yang lumayan lama. Disini dengan tujuan agar data lebih valid dan untuk mengantisipasi kesalahan dari peneliti maupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informal dengan segala permasalahan yang disebutkan dengan perpanjangan partisipasi untuk data yang lebih valid.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak di dapat.

Bertujuan untuk mendapatkan data yang dicari dan sesuai dengan permasalahan. Peneliti telah melakukan penelitian di lapangan, seperti peneliti melihat respon masyarakat yang lebih antusias dan berpartisipasi saat proses wawancara berlangsung serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti secara mendalam, sehingga menampakkan ciri-ciri dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan pada hal-hal secara rinci.

c. Triangulasi

Teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Validitas data dalam sebuah penelitian sangatlah penting dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan *triangulasi*. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Teknik *triangulasi* data dalam sumber ini data dapat dicapai dengan jalan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Triangulasi metode yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan informasi atau data yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Peneliti memperoleh kebenaran informasi dan gambaran yang utuh mengenai informasi yang di dapat, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.
2) Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti membandingkan data antara yang terjadi dilapangan dan diluar lapangan, dengan perbandingan ini peneliti lebih bisa mengetahui apakah data itu valid atau tidak. Karena disini peneliti benar-benar memilih data yang valid untuk dimasukkan kedalam laporan penelitian oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id